

IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN 1 GUNUNG SUGIH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - tugas Dan Memenuhi
Syarat - syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:

YUHELDA IKA INDRIYANI

NPM : 1911100233

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtadiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN 1 GUNUNG SUGIH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - tugas Dan Memenuhi
Syarat - syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:

Yuhelda Ika Indriyani

NPM : 1911100233

Jurusan : Pendidikan Guru Masrasah Ibtidaiyah



Pembimbing I : Dr. Syamsuri Ali, M.AG
Pembimbing II : M. Muchsin Apriyadi, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN 1 GUNUNG SUGIH

Oleh

Yuhelda Ika Indriyani

Penguatan profil pelajar pancasila merupakan hal baru dalam dunia pendidikan. Pembelajaran berbasis proyek kali ini berbeda dengan pembelajaran berbasis proyek pada biasanya, tujuan utama dalam pembelajaran berbasis proyek ini berfokus pada penguatan dimensi profil pelajar pancasila dalam membentuk karakteristik peserta didik sesuai dengan pelajar sepanjang hayat dan berjiwa pancasila. Dimana saat ini nilai-nilai pancasila semakin modern. Dalam mengatasi *degarasi moral* kemendigbud menetapkan profil pelajar pancasila sebagai Upaya dalam mewujudkan pelajar Indonesia yang berkompentensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila yang diterapkan melalui pembelajaran berbasis proyek penguatan profil pelajar pancasila.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi penguatan profil pelajar pancasila pada peserta didik kelas IV di SDN 1 Gunung Sugih dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. penelitian ini dilakukan di SDN 1 Gunung Sugih Lampung Tengah sumber data dari penelitian ini diperoleh dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, data display, dan *verifikasi*/kesimpulan, sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi.

Penelitian ini berfokus pada penguatan profil pelajar pancasila dan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi penguatan profil pelajar pancasila pada peserta didik kelas IV di SDN 1 Gunung Sugih Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi implementasi penguatan profil pelajar pancasila yang dilakukan guru untuk menumbuhkan karakter peserta didik. Penelitian ini mengkaji strategi pembiasaan yang dilakukan guru untuk membentuk karakter peserta didik sesuai ciri profil pelajar pancasila. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 1 Gunung Sugih. Variabel dalam penelitian ini meliputi, peran guru, pembiasaan yang dilakukan guru, dan pernyataan peserta didik, serta pembiasaan di lapangan. Hasil analisis data yang dilakukan dengan pengecekan data dari dua narasumber berbeda dan analisis kesesuaian praktik dilapangan diperoleh kesimpulan bahwa implementasi penguatan profil pelajar pancasila pada peserta didik kelas IV dilakukan melalui pembiasaan yang dikelompokkan menjadi pembiasaan rutin dan pembiasaan spontan dan berjalan dengan baik. Pembiasaan yang dilakukan mampu menumbuhkan karakter peserta didik yang religius dan berakhlak mulia sesuai ciri utama profil pelajar pancasila.

Kata Kunci: Implementasi penguatan, profil pelajar pancasila, pembiasaan

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF STRENGTHENING THE PROFILE OF PANCASILA STUDENTS FOR CLASS IV STUDENTS AT SDN 1 GUNUNG SUGIH

By

Yuhelda Ika Indriyani

Strengthening the profile of Pancasila students is something new in the world of education. Project-based learning this time is different from the usual project-based learning, the main objective in project-based learning focuses on strengthening the dimensions of the Pancasila student profile in forming student characteristics in accordance with lifelong students and a Pancasila spirit. Where currently Pancasila values are increasingly modern. In overcoming moral degradation, the Ministry of Education and Culture has established a Pancasila student profile as an effort to create Indonesian students who are globally competent and behave in accordance with Pancasila values which are implemented through project-based learning to strengthen the profile of Pancasila students.

This research aims to describe the implementation of strengthening the Pancasila student profile in class IV students at SDN 1 Gunung Sugih in this research using descriptive methods with a qualitative approach. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. This research was conducted at SDN 1 Gunung Sugih, Central Lampung. The data sources for this research were obtained from observation, interviews and documentation techniques. Data analysis was carried out by means of data reduction, data display, and verification/conclusion, while the data validity technique used triangulation.

This research focuses on strengthening the student profile of Pancasila and the dimensions of faith, devotion to God Almighty, and noble character. The results of the research show that the implementation of strengthening the Pancasila student profile in class IV students at SDN 1 Gunung Sugih. The aim of this research is to determine the strategy for implementing strengthening the Pancasila student profile by teachers to grow the students' character. This research examines the habituation strategies used by teachers to shape students' characters according to the characteristics of the Pancasila student profile. The subjects of this research were class IV students at SDN 1 Gunung Sugih. Variables in this research include the role of the teacher, habituation carried out by the teacher, and students' statements, as well as habituation in the field. The results of data analysis carried out by checking data from two different sources and analyzing the suitability of practice in the field concluded that the implementation of strengthening the Pancasila student profile in class IV students was carried out through habituation which was grouped into routine habituation and spontaneous habituation and went well. The habituation carried out is able to develop students' character who is religious and has noble morals in accordance with the main characteristics of the Pancasila student profile.

Keywords: Implementation strengthening, Pancasila student profile, habituation



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YUHELDA IKA INDRIYANI

NPM : 1911100233

Jurusan : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Peserta Didik Kelas IV Di SDN 01 Gunung Sugih" adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan hasil duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat.

Bandar Lampung, 2023
Penulis,



Yuhelda Ika Indriyani
NPM. 1911100233



**KEMENTERIAN AGAMA
UINRADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Nama : Yuhelda Ika Indriyani
NPM : 1911100233
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Peserta Didik Kelas IV di SDN 1 Gunung Sugih

MENYETUJUI

Untuk Di Munaqosahkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Syamsuri Ali, M.Ag
NIP.196111251989031003

Pembimbing II

M. Muchsin Appiyadi, M.Pd
NIP.

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Chairul Anriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN 1 GUNUNG SUGIH.** Oleh: **YUHELDA IKA INDRIYANI, NPM: 1911100233, Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI),** telah di munaqosahkan pada hari/tanggal: **Jum'at, 08 Desember 2023 pukul 11.00-12.30 WIB.**

TIM MUNAQOSAH SKRIPSI

Ketua Sidang : **Dr. Chairul Amriyah, M.Pd**

Sekretaris : **Yuli Yanti, M.Pd.I**

Penguji Utama : **Dr. Baharuddin, M.Pd.**

Penguji Pendamping I : **Dr. Syamsuri Ali, M.Ag**

Penguji Pendamping II : **M. Muchsin Apriyadi, M.Pd**

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirya Diana, M.Pd.
NIP. 196408281988032002



MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.”

(H.R.Tirmidzi: 1162).



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim....

Dengan mengucapkan syukur Allhamdulillah kehadiran Allah subhaanahu wata'ala yang telah melimpahkan karunia taufiq, dan hidayahnya. Sholawat serta salam tidak lupa semoga selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW sebagai pembawa cahaya kebenaran, dengan segala kerendahan hati kupersembahkan Skripsi ini kepada orang-orang tersayang yang telah memberikan motivasi dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan ini akan ku persembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Kepada kedua orangtuaku tercinta, Ayahandaku Yuhaidar (Alm). Meski beliau telah meninggalkan kami semua di titik terberat saat penulis sedang mengerjakan skripsi dan meskipun beliau tidak dapat mendampingi penulis disaat wisuda namun, terimakasih telah mendidik penulis dan memberikan taulan serta menjadi pemimpin yang baik doaku semoga beliau tenang disana aamiin.
Ibundaku Isnani, S.Ag. yang telah melahirkan, membesarkan, merawat dan mendidik ku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran, terimakasih telah berjuang melawan segala bentuk rasa sakit dan bertahan sehingga merasakan hangatny pelukan ibu, ibu adalah penguat paling hebat. dan Terimakasih telah menjadi rumah tempat anakmu pulang.
2. Untuk adik-adikku tersayang, Andika Sanjaya dan Afgan Reynaldi. Keberadaan kalian menambah motivasiku untuk menyelesaikan karya sederhana ini.
3. Almamater ku tercinta yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

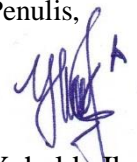


RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan nama lengkap Yuhelda Ika Indriyani lahir di Lampung Tengah pada tanggal 14 Januari 2001, dari pasangan Bapak Yuhaidar (Alm) dan Ibu Isnani, S.Ag. Sebagai anak sulung dari 3 bersaudara yang memiliki 2 orang adik laki-laki. Adapun riwayat Pendidikan dari penulis tempuh dimulai dari TK Pertiwi Gunung Sugih, kemudian Sekolah Dasar di SDN 1 Gunung Sugih yang di selesaikan pada tahun 2013. Penulis kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMPN 01 Gunung Sugih diselesaikan pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan ke jenjang berikutnya yakni sekolah menengah atas di MAN 1 Lampung Tengah di selesaikan pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis diterima dan kemudian melanjutkan pendidikan study ke tahap yang lebih tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dan di terima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Selama menjadi mahasiswa, penulis mengikuti HMJ-PGMI (Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) pada tahun 2019-2023. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2022 di desa Way Kandis, Kecamatan Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung, dan pada tahun yang sama penulis menjalankan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MIS Al-Hikmah Bandar Lampung.

Bandar Lampung, 19 Oktober
2023

Penulis,



Yuhelda Ika Indriyani

NPM. 1911100233



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji syukur disampaikan kehadirat Allah Swt, yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang selalu berjuang di jalan Allah Swt. Karena jasa beliau yang telah memberikan contoh suritauladan yang baik sehingga secara tidak langsung penulis termotivasi menyelesaikan skripsi ini sebagai bagian dari menuntut ilmu.

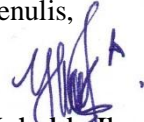
Selama pembuatan skripsi ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami oleh penulis, baik yang menyangkut pengaturan waktu, pengumpulan data maupun pembiayaan dan sebagainya. Namun dengan hidayah dan inayah Allah SWT dan berkat usaha disertai dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka segala kesulitan dan hambatan itu dapat diatasi dengan sebaik-baiknya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya. Keberhasilan skripsi ini tidak terlepas dari motivasi, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga dengan penuh rasa penghormatan penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. Chairul Amriyah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Dr. Syamsuri Ali, M.AG selaku pembimbing I yang telah sabar membimbing dan mengarahkan peneliti dengan tulus dan penuh kesabaran dari awal sampai akhir dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. M. Muchsin Apriyadi, M.Pd selaku pembimbing II atas keikhlasannya dalam memberikan bimbingan dan pengarahannya. Dengan penuh kesabaran dari awal sampai akhir dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membekali ilmu pengetahuan dan menyediakan fasilitas dalam rangka mengumpulkan data penelitian ini kepada penulis.
6. Sahabat-sahabatku Aprina Adelia, Nabila Kirani Putri, Aina Marta Dwi Cahya, Senen Sentosa, Fakis Tamara Aulia, Renita apriyanti, Salwa Syfa, Eyché Fahnorasika, Risa Dinda Putri, Desma Fitriana, Tari Panca Putri. yang ada dikala suka maupun duka, yang telah memotivasi, mendukung, dan memberikan bantuan baik petunjuk atau berupa saran yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.
Teman-temanku Nurvika, Nita Ayu, Pebiana, Widya Dwi, Yolanda Syafitri yang juga menemani, membantu, dan memberikan motivasi selama dalam masa perkuliahan.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan PGMI, semoga kita semua menjadi generasi yang dapat mengamalkan ilmunya dengan sebaikbaiknya dan penuh pengabdian untuk masyarakat.
8. Bapak Rizal Arita. S.Pd selaku guru SDN 1 Gunung Sugih yang telah meluangkan waktu untuk membantu dari awal Penelitian sampai dengan selesai.
9. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan, semangat dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi membantu dan juga memberikan dukungan materi maupun non materi demi terselesaikannya penulisan skripsi ini. Penulis masih menyadari banyak kekurangan, untuk itu pintu kritik dan saran yang konstruktif terhadap karya ini sangatlah penulis harapkan.

Bandar Lampung, 19 Oktober
2023

Penulis,



Yuhelda Ika Indriyani

NPM. 1911100233



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	1
C. Fokus Penelitian.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Penelitian Terdahulu	5
H. Metode Penelitian	6
I. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Derskripsi Teori	12
1. Pengertian Kurikulum Merdeka	
a.Pengertian Kurikulum	12
b.Kurikulum Merdeka.....	12
c.Tujuan Kurikulum.....	14
d.Kelebihan Kurikulum.....	14
e. Struktur dan Kerangka Kurikulum Merdeka.....	14
f.Implementasi Kurikulum Merdeka.....	15
g. Prinsip Perancangan dan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.....	16
h. Problematika Kurikulum Merdeka.....	17
i.Problematika Kurikulum Merdeka.....	19
2. Profil Pelajar Pancasila	
a.Pengertian Profil Pelajar Pancasila	21
1) Berbhineka Global.....	22
2) Gotong Royong	22
3) Mandiri	23
4) Bernalar Kritis	23
5) Kreatif.....	24
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Gamabaran Umum Objek	28
1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 1 Gunung Sugih.....	28
2. Profil SDN 1 Gunung Sugih	28
3. Visi, Misi dan Tujuan SDN 1 Gunung Sugih	28
4. Peserta Didik SDN 1 Gunung Sugih.....	29
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	30
1. Pengumpulan Data.....	30
2. Reduksi Data.....	32

3. Display Data	33
B. Pembahasan.....	36
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	39
B. Saran.....	39
DAFTAR RUJUKAN.....	40
LAMPIRAN.....	43



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Profil Pelajar Pancasila.....	26
Tabel 3.1 Data Peserta Didik SDN 1 Gunung Sugih.....	29



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal agar dapat lebih memahami proposal ini, mendapatkan gambaran yang jelas serta memudahkan dalam memahami proposal ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait yang terdapat didalam proposal ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalah pahaman dalam memahami proposal ini. Adapun judul proposal yang dimaksud adalah “IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN 1 GUNUNG SUGIH”. Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami maksud dan tujuan serta ruang lingkup pembahasan, maka perlu adanya penegasan judul tersebut. maka terlebih dahulu diuraikan penjelasan istilah-istilah yang dianggap penting, yaitu:

1. Implementasi

Implementasi dapat diartikan sebagai pelaksana atau penerapan dalam pembelajaran. Implementasi juga dapat diartikan juga sebagai suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.¹ Menurut usman, Implementasi merupakan aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, tetapi sesuatu kegiatan yang sudah terencana untuk mencapai tujuan kegiatan. Dari pengertian implementasi yang dikemukakan dapat dipahami bahwa implementasi merupakan proses untuk melaksanakan ide, ataupun aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan penyesuaian dalam tubuh birokrasi demi terciptanya tujuan dengan adanya jaringan pelaksana yang dapat dipercaya.

2. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila merupakan usaha yang dilakukan oleh elemen pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional dalam membentuk pelajar indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila, yang memiliki enam ciri yaitu: 1) beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. 2) Mandiri, 3) Bergotong-royong, 4) berbhineka global, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif.²

3. Peserta Didik

Peserta Didik adalah setiap orang yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.³

B. Latar Belakang Masalah

Lajunya perkembangan globalisasi tidak dapat dihindari, globalisasi berkembang sesuai dengan berkembangnya kebutuhan zaman. Sebuah bangsa yang mampu mengikuti perkembangan zaman dikatakan maju dalam berbagai aspek kehidupan salah satunya adalah memiliki pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan individu-individu yang berkompeten dalam bidangnya. Kompetensi didefinisikan sebagai karakter individu yang memiliki keterampilan, karakter, dan kecakapan. Karakter menjadi yang terpenting dari kompetensi yang dimiliki individu. Individu harus memiliki karakter yang mampu meningkatkan nilai diri dan juga sebagai pengendalian diri dari persaingan yang ketat di era globalisasi.

¹Ina Magdalen, Azza Salsabila, Diah Ajeng Krianasari(2021).”Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SDN Sindang Sari III”.*Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, Vol.3.No.1, ISSN:119-128

²Jamaluddin,J., et al. (2022).*Penerapan Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar di Sekolah Dasar*.*Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 8, No. 3 ISSN. 698-709.

³Fadhila Suralaga, *Psikologi Pendidikan implementasi dalam pembelajaran*, (Depok: RajaGrafindo, 2021). H. 87

Pendidikan berkualitas menghasilkan individu yang memiliki nilai dan karakter sesuai fungsi Pendidikan Nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mengembangkan kemampuan dan menumbuhkan karakter manusia Indonesia yang bermartabat, untuk mewujudkan manusia yang bertakwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakal, sehat, cerdas, mandiri, kreatif, demokratis, dan bertanggung jawab Mengikuti lajunya perkembangan zaman, diperlukan transformasi sistem pendidikan untuk menyesuaikan kebutuhan yang ada.

Kurikulum merupakan pusat dari berjalannya sistem pendidikan. Jalannya sebuah pendidikan tak lepas dari Kurikulum yang menjadi acuan dalam persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan. Kurikulum Pendidikan di Indonesia sendiri berubah-ubah menyesuaikan keadaan dan kebutuhan perkembangan zaman. Tidak dapat dihindarinya perubahan kurikulum yang harus menyesuaikan kebutuhan dan prinsip harus dijalani dan dilewati. Salah satu instrumen dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah mengembangkan kurikulum.⁴ Mengembangkan kurikulum di Indonesia harus mengacu pada UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 Nomor 19. Alasan dilakukannya perkembangan kurikulum adalah untuk menyempurnakan kurikulum dari kurikulum sebelumnya menyesuaikan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Kurikulum terbaru dan tengah dilaksanakan saat ini pada beberapa sekolah sebagai sekolah penggerak adalah kurikulum merdeka. Pada tahun 2022 dicanangkanlah Kurikulum Merdeka yang merupakan nama lain dari Kurikulum *Prototipe*, yang diharapkan menjadi terobosan dalam mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang di usung oleh Menteri Pendidikan Nadiem Makriem. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan sistem pembelajaran pembelajaran intakulikuler dan konkulikuler yang optimal dimana peserta didik dibebaskan menekuni konsep untuk menguatkan kompetensinya. Merdeka belajar merupakan program untuk peserta didik menggali potensinya dalam berinovasi dalam mengembangkan mutu pembelajaran dikelas⁵

Sistem pembelajaran yang mengoptimalkan peserta didik untuk menguatkan kompetensinya akan mencetak generasi yang unggul. Kurikulum Merdeka sebagai kurikulum alternatif mengatasi kemunduran belajar selama masa pandemi yang memberikan kebebasan “merdeka belajar” pada pelaksanaan pembelajaran yaitu guru dan kepala sekolah menyusun melaksanakan proses pembelajaran dan mengembangkan kurikulum di sekolah memperhatikan pada kebutuhan dan potensi siswa. Melalui merdeka belajar dan penguatan profil pelajar pancasila serta focus pada materi esensial kurikulum merdeka diharapkan mampu untuk mengatasi permasalahan Pendidikan yang terjadi saat ini dan masa yang akan datang. Hal ini berkesinambungan dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2020 tentang Renstra Kemendikbud 2020-2025, yang didalamnya mengidentifikasi bahwa Filosofi Merdeka Belajar sendiri bukan konsep baru, karena telah dicetuskan oleh Bapak Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. Ki Hadjar Dewantara berkata “*Kemerdekaan merupakan tujuan pendidikan sekaligus sebagai prinsip yang melandasi strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Kemerdekaan sebagai tujuan belajar, dicapai melalui pengembangan budi pekerti*”. Ki Hadjar Dewantara berkata “*Maksud pengajaran dan pendidikan yang berguna untuk kehidupan bersama adalah memerdekakan manusia sebagai anggota persatuan*” Menurut Ki Hadjar Dewantara, mendidik dan mengajar adalah proses memanusiakan manusia sehingga harus memerdekakan manusia dan segala aspek kehidupan baik secara fisik, mental, jasmani dan rohani. Artinya, bahwa konsep pendidikan Ki Hadjar Dewantara adalah pendidikan memerdekakan.⁶

⁴Dalmeri(2022). “Pendidikan Untuk Mengembangkan Karakter”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 14.No. 1 Tahun 2022, ISSN-Hal 269-288.

⁵Kemendikbud.(2021). Program Sekolah Penggerak 2021. Jakarta : Kemendikbud.

⁶Johar Alimuddin, “Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Implementasi Of Kurikulum Merdeka In Elementary” 4, no 02 (2023): 67-75.

Kurikulum Merdeka yang dicetuskan oleh Mendikbud Nadiem Anwar Makrim merumuskan beberapa kebijakan baru. Secara konseptual, kurikulum merdeka ini memberikan kebebasan bagi lembaga maupun peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajarannya. Melalui kurikulum ini memberikan kebebasan bagi lembaga maupun peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajarannya. Melalui kurikulum merdeka ini diharapkan dapat menjadi solusi saat *learning loss* yang terjadi karena dampak pandemi serta memperoleh kesempatan menjadi untuk membutuhkan dan mengembangkan kemampuan individual yang diminati. Menurut Zulfikri melalui laman itjen kemendikbud menjelaskan bahwa kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang memiliki perbedaan dari sebelumnya, dimana pada kurikulum ini guru diberi kebebasan untuk memilih format, pengalaman, dan materi esensial yang cocok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan dari sisi siswa, mereka punya ruang seluas mungkin untuk mengeksplor keunikan dirinya masing-masing. Adapun dalam hal pelaksanaan pun, guru perlu memahami kompetensi setiap siswa, sehingga diawal pertemuan pada ajaran baru guru perlu mengeksplor kompetensi yang dimiliki pada setiap peserta didik yang akan guru ajar sebelum memasuki materi pembelajaran.

Kurikulum Merdeka Belajar mendesain pembelajaran kepada peserta didik agar belajar lebih optimal namun tetap menarik, menyenangkan, dan tanpa tekanan Membebaskan peserta didik dalam berpikir kreatif menjadi fokus dari merdeka belajar. merdeka belajar memberi guru keleluasaan dan kebebasan dalam pembelajaran dengan desain kontekstual dan bermakna sesuai standar profil pelajar pancasila Guru diberi kebebasan dalam memilih berbagai perangkat ajar dengan menyesuaikan minat, kebutuhan, dan karakter peserta didik untuk menguatkan karakter profil pelajar pancasila. Merdeka Belajar adalah langkah maju dalam pengembangan pendidikan dan menjadi upaya dalam mencapai Visi Pendidikan Indonesia. Visi Pendidikan Indonesia adalah mendukung Presiden RI mewujudkan Negara Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila Profil Pelajar Pancasila tercipta memiliki nilai-nilai yang termuat dalam Kurikulum merdeka belajaryang menjadi tujuan utama dari pendidikan Indonesia.

Profil Pelajar Pancasila adalah profil karakter dan kompetensi global yang dimiliki peserta didik untuk menguatkan nilai luhur Pancasila, dengan enam ciri berikut: beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Saat ini di era globalisasi, pendidikan karakter berperan dalam menyeimbangkan perkembangan teknologi globalisasi dan perkembangan manusianya Profil Pancasila berfokus selain menanamkan karakter juga berfokus menanamkan kemampuan peserta didik sebagai usaha peningkatan kualitas Pendidikan di Indonesia. Kurikulum Mereka berbasis pada proyek dan upaya untuk mencapai hasil dari profil pelajar pancasila disebut Proyek Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum Sekolah Penggerak memaksa peserta didik untuk tidak sekedar mengasah design skill tapi juga mengasah soft skill, dalam pembelajaran di kurikulum merdeka menghasilkan disruptif positif yang menawarkan kebutuhan pendidikan dan kebutuhan permintaan industri Hal ini sesuai dengan pernyataan Nadiem Makarim bahwa, Profil Pelajar Pancasila adalah hasil dari sistem pendidikan Indonesia yang melahirkan generasi yang memiliki kompetensi antara lain: kompeten, ber karakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.⁷

Pancasila merupakan bagian yang sangat penting dari bangsa Indonesia. Pendidikan karakter Pancasila sangat diperlukan, karena hanya dengan cara inilah karakter bangsa dapat terpelihara dan terpelihara dalam menghadapi ancaman gelombang globalisasi yang semakin meningkat. Resep Pancasila tidak sekedar bersumber dari pemikiran logis dan rasional, tetapi juga ditemukan dari akar budaya bangsa Indonesia sendiri. Dalam sejarahnya, Pancasila lahir dan menjadi ideologi negara Indonesia itu melibatkan tokoh agama, yaitu Hadratusyaikh KH. M. Hasyim Asy'ari, KH. A. Wahid

⁷Jamaludin, J., et al. (2022). Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar di Sekolah Dasar, Jurnal Cakrawala Pendas, 8(3), 698-709.

Hasyim, Mas Mansur, Ki Bagus Hadikusumo, Kasman Singodimejo, Muhammad Hatta, dan Teuku Muhammad Hassan.

Peletakan sila pertama Pancasila dengan Ketuhanan yang Maha Esa sebagai landasan ideologi, telah mengadopsi ideologi utama Islam yaitu Tauhid. Hal itu tidak lantas menjadikan umat Islam memerangi umat lainnya, justru umat Islam sangat menghormati umat beragama yang lain, sesuai dengan nilai Islam yang turut mewarnai sila kedua Pancasila yang menjunjung nilai kemanusiaan yang adil dan beradab. Maka Islam juga turut meletakkan nilai-nilai dasarnya yaitu sifat adil yang merupakan sifat utama Allah yang wajib diteladani manusia, sedangkan sifat beradab merupakan lawan dari sifat zalim. Perkembangan Pancasila tidak dapat dilepaskan dari batas-batas tertentu, yaitu hukum-hukum yang mengikat, sebagaimana dalam Al-Hujurat ayat 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: *“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha teliti.”*
“Q.S Al-Hujurat ayat 13”⁸

Melalui Al-Hujurat ayat 13, Dijelaskan bahwa Islam menolak pembedaan rasial, politik, suku, golongan, geografis, ekonomi, intelektual, budaya, sosial, dan militer, serta menempatkan takwa kepada Allah Swt. sebagai standar untuk membedakan kebajikan dan kejahatan. Dalam era pendidikan sekarang, Pancasila menjadi fokus utama dalam pendidikan, terbukti dengan adanya Profil Pelajar Pancasila. Bila diperhatikan, enam Profil Pelajar Pancasila yang terdapat dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 yang meliputi: 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; 2. Berkebhinekaan global; 3. Bergotong royong; 4. Mandiri; 5. Bernalar kritis; 6. Kreatif. Keenam karakter ini menjadi tugas guru penggerak dalam memberikan keteladanan. Bagi Nadiem, sumber daya manusia unggul dan berkarakter yang harus dilahirkan satuan pendidikan adalah individu pembelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.

Penerapan Kurikulum Merdeka merupakan pilot project implementasi dari kurikulum prototipe Proyek percontohan yang diterapkan di 2.500 sekolah penggerak berbasis pada proyek dan upaya untuk mencapai hasil dari profil pelajar pancasila diharapkan mampu mempengaruhi sekolah lainnya untuk menyiapkan pembelajaran berbasis proyek. Melansir dari situs resmi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, Upaya peningkatan mutu pembelajaran diharapkan didukung oleh lembaga satuan pendidikan baik tingkat daerah maupun nasional untuk menciptakan profil pelajar pancasila. Pengelolaan proses pembelajaran dipertimbangkan dengan struktur pengelolaan kurikulum Sekolah Penggerak yang searah dengan keputusan Mendikbud Ristek Nomor 317/M/2021. Aspek yang tercantum di Kurikulum Merdekaberbeda dengan kurikulum sebelumnya.⁹

Upaya peningkatan mutu pembelajaran diharapkan didukung oleh lembaga satuan pendidikan baik tingkat daerah maupun nasional untuk menciptakan profil pelajar pancasila.

⁸Djunaid, F., dkk, 2021. Konsep Pendidikan dalam Al-Qur'an. *Lentera Pendidikan*, 17(01), 145.

⁹Kemendikbud.(2021). Program Sekolah Penggerak 2021. Jakarta : Kemendikbud.

Pengelolaan proses pembelajaran dipertimbangkan dengan struktur pengelolaan kurikulum merdeka yang searah dengan mendikbud ristik nomor 317/M/2021. Aspek yang tercantum di kurikulum merdeka berbeda dengan kurikulum sebelumnya penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sekolah penggerak telah berhasil melangsungkan implementasi kurikulum merdeka secara optimal dengan kemauan tinggi untuk berubah antara Kepala Sekolah dan guru-gurunya. Namun penelitian yang dilakukan mengungkapkan bahwa kurikulum yang dirancang sangat relevan dan sangat baik, hanya saja terhambat ketika diterapkan di prakteknya. Semangat yang tinggi untuk berubah dan rasa percaya yang diberikan orang tua siswa kepada sekolah untuk mendidik dan membentuk karakter peserta didik menjadikan implementasi kurikulum merdeka akan berjalan dengan optimal dengan tekad yang kuat untuk berubah akan memudahkan sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka dibarengi antar warga sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terkait Implementasi Penguatan Profil Pancasila Pada Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri 1 Gunung Sugih hasilnya, dimana sekolah sudah mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka yang merupakan hal penting dalam pembentukan karakter pada peserta didik penelitian ini bertujuan untuk mencari tau bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di SDN 1 Gunung Sugih dan bagaimana Implementasi penguatan profil pelajar pancasila pada peserta didik kelas IV di SDN 1 Gunung Sugih. mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi. Serta mencari tau apasaja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi nilai-nilai dalam pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila pada peserta didik kelas IV di SDN 1 Gunung Sugih.

Berdasarkan Latar Belakang di atas penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian berjudul “Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Peserta Didik Kelas IV di SDN 1 Gunung Sugih”.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini merupakan fokus dari penelitian yang akan diteliti. Fokus penelitian bermaksud untuk memberi batasan dalam proses pengumpulan data, sehingga data yang diambil dari berbagai sumber akan lebih spesifik dan tidak mengarah kepada permasalahan yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian. Dimana fokus dalam penelitian ini yaitu melihat serta meninjau proses implementasi penguatan profil pelajar pancasila pada peserta didik kelas IV di SDN 1 Gunung Sugih sebagai upaya dalam pembentukan karakter pelajar pancasila mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pelaksanaan penguatan profil pelajar pancasila.

Adapun Sub Fokus Penelitian Ini meliputi:

1. Tahap perencanaan penguatan profil pelajar pancasila di Kelas IV SDN 1 Gunung Sugih
2. Tahap proses pembentukan Profil pelajar Pancasila peserta didik kelas IV SDN 1 Gunung Sugih

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penguatan profil pengajar pancasila pada peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Gunung Sugih?
2. Bagaimana Proses pembentukan Profil Pelajar Pancasila bagi Peserta Didik kelas IV di SD Negeri 1 Gunung Sugih?

E. Tujuan Penelitian

Mengacu dari rumusan masalah, tujuan dari dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan penguatan profil pelajar pancasia pada peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Gunung Sugih.

2. Untuk mengetahui proses pembentukan Profil Pelajar Pancasila bagi Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri 1 Gunung Sugih.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat teoritis berarti bahwa hasil penelitian bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian. Lebih lanjut manfaat teoritis maupun praktis dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan dalam dunia pendidikan.
- 2) Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mengembangkan ilmu yang berkaitan dengan kurikulum merdeka dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi peserta didik

Membantu menguatkan karakter peserta didik agar dapat menerapkan dan melaksanakan profil pelajar pancasila .

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk mengevaluasi dalam meningkatkan penguatan profil pelajar pancasila pada peserta didik. Dan Menjadi evaluasi dalam ketersediaan kegiatan dalam menguatkan profil pelajar pancasila pada peserta didik.

3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengevaluasi kebutuhan dan memfasilitasi guru dan peserta didik dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka Terhadap profil pelajar pancasila. dan dapat dijadikan dorongan untuk terus optimis melakukan perubahan guna peningkatan kualitas mutu pendidikan di sekolah dalam menciptakan peserta didik yang memiliki karakter pelajar pancasila.

4) Bagi Kepala Sekolah

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan agar kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif.

5) Bagi Peneliti

Hasil Penelitian sebagai penambahan informasi bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam melakukan penelitian lain dimasa yang akan datang dengan lebih baik.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbandingan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya sangat penting untuk diungkapkan karena dapat dipakai sebagai sumber informasi dan bahan acuan yang sangat berguna bagi penulis. Hasil dari penelitian yang memiliki beberapa relevansi tidak memungkinkan bagi penulis untuk menampilkan dan menyebarkan hasil penelitian rekan-rekan sebelumnya satu persatu. Namun penulis akan kemukakan salah satu penelitian yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti dapat dilihat sebagai berikut :

1. Jurnal Penelitian oleh Ineu Sumarsih, Teni Marliyani, Yadi Hadiyansah, Asep Herry Hernawan, dan Prihantini dari Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2022 dengan judul “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar”. Penelitian yang dilakukan di SDN Guruminda 244 Bandung menghasilkan peserta didik yang memiliki karakter yang mencerminkan pelajar Indonesia, dimana peserta didik memiliki karakter pelajar Pancasila yang berbudi pekerti, mandiri, logis, kreatif, ringan tangan, berbhineka. kepala sekolah dan guru saling memupuk semangat yang tinggi dan bekerjasama dalam berinovasi mengembangkan kemampuan yang dimiliki untuk menyukkseskan

penguatan profil pancasila. Dalam hal ini, SDN Guruminda 244 Bandung merupakan sekolah penggerak yang mana Kepala Sekolah dan Guru sudah mengimplementasikan proyek pancasila selama 2 tahun pelajaran, jadi pihak sekolah sudah paham betul dan berpengalaman tentang strategi dan implementasinya. Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan yaitu meneliti tentang penguatan profil pelajar pancasiladalam implementasi kurikulum merdeka. Selain itu, kesamaan juga terletak antara pada semangat dalam mengimplementasikan profil pancasila yang dimiliki kepala sekolah dan guru. Selain persamaan, juga terdapat perbedaan yaitu terletak pada metode penelitian penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus.

2. Skripsi Zakkiyatul Nisa' dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2022 dengan judul "Implementasi Keterampilan Pembelajaran abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pancasila di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo". Dalam penelitian terdahulu menghasilkan bahwa proyek profil pancasila adalah sebuah wadah dalam mengimplementasi pembelajaran abad 21. Alasannya terletak pada konsep yang dimiliki profil pancasila yang di dalamnya ada pembelajaran yang memiliki komponen 4C, yaitu Critical thinking, Communication, Collaboration, dan Creativity. Dalam pembelajaran pada penelitian terdahulu mengedepankan peserta didik untuk terlibat aktif dalam memahami konteks belajar menjadikan peserta didik lebih mendalami kemampuannya untuk mencari sumber-sumber informasi. Informasi yang didapat didiskusikan dengan teman sejawat dan berkolaborasi untuk mengambil kesimpulan. Konteks pembelajaran pada penelitian terdahulu merupakan pembelajaran dengan model "project based learning" yang melibatkan peserta didik untuk berkelompok memecahkan suatu masalah. Pembelajaran yang dilakukan mampu membantu peserta didik untuk memiliki karakter yang tentang pada profil pelajar pancasila. Kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu secara garis besarberfokus pada penerapan penguatan profil pelajar pancasila kepada peserta didik, kesamaan juga terletak pada penggunaan metode kualitatif yang saling digunakan pada penelitian terdahulu dengan penelitiann yang akan dilakukan. Perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu pada penelitian terdahulu subjeknya adalah peserta didik SMP di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan subjeknya adalah peserta didik kelas 4 di SDN 1 Gunung Sugih.
3. Jurnal penelitian oleh Meilin Nuril Lubaba dan Iqnatia Alfiansyah dari Universitas Muhammadiyah Gresik tahun 2022 dengan judul "Analisis Penerapan Profil Pancasila dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar". Hasil dari penelitian terdahulu yaitu mengetahui strategi yang digunakan dan dikembangkan guru dalam membentuk karakter peserta didik dalam implementasi profil pancasila. Strategi yang digunakan guru yaitu pembelajaran menggunakan model proyek dan pembiasaan. Pendidik melaksanakan strategi dengan baik dan menghasilkan peserta didik yang memahami profil yang dibuktikan dengan nilai mata pelajaran peserta didik yang sebagian besar mencapai target. Terdapat peserta didik yang nilai mata pelajarannya belum mencapai target. Untuk mengatasinya guru melakukan pendekatan dan penyesuaian minat bakat peserta didik supaya tersampainya capaian pembelajaran pada peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran melalui proyek berdampak pada peserta didik yang yang antusias dalam belajar juga sambil bermain. Mengacu pada ciri utama profil pelajar pancasila yaitu "hidup berkelanjutan", strategi yang dilaksanakan pendidik mengharapkan peserta didik menjadi individu berkarakter pelajar pancasila dalam menjaga lingkungan. Penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu berfokus pada pembentukan peserta didik yang berkarakter sesuai profil pelajar pancasila, dalam pembelajarannya berbasis pada proyek, subjek pada penelitian

merupakan siswa kelas 4 sekolah dasar, metode yang digunakan adalah kualitatif, dan tempat penelitian terdahulu yaitu UPT SD Negeri 47 Gresik. Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada upaya pembentukan karakter peserta didik yang mana pada penelitian terdahulu diimplementasikan pada kegiatan pembelajaran di kelas, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berfokus penelitian berupa penguatan profil pelajar pancasila melalui pembiasaan baik di dalam maupun luar kelas

4. Riza Yunita dalam program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi tahun 2023 menulis Skripsi yang berjudul "*Analisis Faktor penghambat pembentukan Profil Pelajar Pancasila Dalam Proses Pembelajaran PPKN pada peserta didik kelas VII E di SMP Negeri 1 Muara Jambi*". Berdasarkan penelitian Riza Yunita dapat kita simpulkan sebagai berikut terdapat faktor penghambat pembentukan profil pelajar pancasila dalam proses pembelajaran PPKN pada siswa kelas VII E di SMP Negeri 1 Muaro. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Riza Yunita dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama mengkaji pembentukan Profil Pelajar Pancasila, perbedaannya terletak pada fokus penelitian dalam penelitian Riza Yunita berfokus pada pembentukan Profil Pelajar Pancasila dalam proses Pembelajaran PPKn, sedangkan dalam penelitian ini penulis berfokus pada penerapan kurikulum merdeka belajar dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila.
5. Aksan Aza dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kediri Tahun 2022 menulis Skripsi yang berjudul "*Persepsi pendidik tentang perwujudan Profil Pelajar Pancasila di SMKS Al Amien Kota Kediri*". Berdasarkan penelitian Akhsan Aza dapat kita simpulkan sebagai berikut penelitian ini menyebutkan bahwa persepsi pendidik di SMKS Al Amien Kota Kediri tentang perwujudan Profil Pelajar Pancasila merupakan tujuan pembelajaran baru untuk menanamkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila dan Profil Pelajar pancasila ini lebih menjabarkan setiap tujuan yang ada dibandingkan dengan tujuan pembelajaran sebelumnya. Dalam persepsi pendiktersebut di dalam Profil pelajar Pancasila memiliki 6 (enam) dimensi yaitu dimensi beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia Dimensi kebhinekaan global, dimensi gotong royong, dimensi mandiri, dimensi berpikir dan bernalar secara kritis berpersepsi merupakan perwujudan melatih pemikiran peserta didik kearah kritis. Persamaan dari penelitian Akhsan Aza dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama membahas tentang Perwujudan Profil Pelajar Pancasila, Perbedaannya dalam penelitian Akhsan Aza menggunakan subjek penelitian Guru, sedangkan dalam penelitian penulis subjeknya adalah murid.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif-deskriptif yaitu pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang yang dimana penelitian ini memotret peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi focus perhatiannya untuk kemudian di jabarkan sebagaimana adanya. Menurut Jane Richie penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya, di dalam dunia.¹⁰ Metode penelitian kualitatif diartikan secara ilmiah untuk mendapat data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Metode penelitian kualitatif sebagai metode baru karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivistisme. Peserta didik yang berada pada jenjang pendidikan dasar (SD/MI) adalah mereka

¹⁰Lexi J. Moeleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*"(Bandung : PT Remaja Rosadakarta, Edisi,Revisi 2021),h. 178

yang sedang menjalani tahap perkembangan masa kanak-kanak dan memasuki masa remaja awal.¹¹ Apabila mereka mengakhiri pendidikannya di SD, mereka berada pada tahap perkembangan memasuki masa remaja awal.

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis katakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menjawab pertanyaan apa dengan penjelasan yang lebih terperinci mengenai gejala seperti yang dimaksudkan dalam permasalahan yang bersangkutan. Selain itu penelitian deskriptif adalah upaya menginterpretasikan kondisi yang terjadi dengan tujuan untuk memperoleh informasi. Fokus penelitian ini adalah konsepsi penelitian deskriptif dimana peneliti berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan peristiwa atau kejadian sesuai dengan apa adanya. Adapun peristiwa atau kejadian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik Kelas IV di SDN 1 Gunung Sugih. Hal ini mempunyai tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian merupakan siapa atau apa yang bisa memberikan informasi data untuk memenuhi topik peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala SD Negeri 1 Gunung Sugih dan Guru kelas 4 SD Negeri 1 Gunung Sugih.

b. Objek Penelitian

Pada penelitian kualitatif penelitian berangkat (starting point) dari kasus keberadaan individu atau kelompok dalam situasi social tertentu dan hasilnya hanya berlaku pada situasi social itu. Spradley menggunakan istilah “social situation” (situasi social) untuk menggambarkan keberadaan kelompok yang diteliti. Situasi social itu menangkup tiga unsur utama, yaitu: (1) pelaku (actors), yang merupakan pelaku/aktor kegiatan tersebut; (2) tempat (place), yaitu tempat kejadian di mana kegiatan tersebut dilakukan; dan (3) aktivitas (activities), merupakan segala aktivitas yang dilakukan actor di tempat tersebut dalam konteks yang sesungguhnya. Situasi social itu dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin diungkap dan dideskripsikan secara mendalam “apa yang terjadi di dalamnya”. Objek dalam penelitian ini adalah Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 1 Gunung Sugih.

3. Sumber Data

Sumber dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer dari penelitian ini adalah sumber dan rujukan pokok yang nantinya akan digunakan dalam penelitian.¹² Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber data primer:

a. Sumber primer

Sumber data primer, yaitu data-data yang biasa diperoleh langsung dari sang tokoh jika tokoh tersebut masih hidup atau data-data yang diperoleh dari tulisan-tulisan yang pernah ditulis oleh si tokoh tersebut.¹³ Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sumber data primer pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru dan murid Kelas IV di SDN 1 Gunung Sugih

b. Sumber sekunder

¹¹Sugiono, metode pendekatan kualitatif, kualitatif, R&D, (Bandung, alfabeta, Maret 2018), h.,15

¹²*ibid*,h. 18

¹³*ibid*,h. 71

Sumber data skunder, yaitu data-data yang diperoleh dari informan lain yang dekat dan mengerti atau dari hasil tulisan orang lain.¹⁴ Jadi, peneliti lebih menekankan bahwa data sekunder adalah sekumpulan data yang dapat menunjang atau melengkapi data primer yang berkaitan dengan penelitian yang penulis teliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah penulis sendiri. Penulis berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisi data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuan. Penulis akan terjun langsung kelapangan sendiri untuk melakukan pengamatan (observasi) terhadap situasi dan kondisi sekolah, melakukan wawancara dengan informan, baik dengan kepala sekolah, guru dan murid SDN 1 Gunung Sugih dan menggali informasi data melalui dokumen sekolah serta melakukan dokumentasi atas segala kegiatan yang di teliti berikut ini penjelasannya.

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah suatu kegiatan pengamatan yang secara sistematis dilakukan untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan untuk mendapatkan gambaran sesungguhnya suatu peristiwa agar dapat menjawab pertanyaan permasalahan yang ada pada penelitian, dan hasil observasi berupa kejadian, aktifitas, peristiwa, kondisi atau suasana tertentu.¹⁵ Metode observasi atau pengamatan bermanfaat untuk memberikan informasi tambahan tentang yang menjadi objek suatu penelitian. Observasi suatu lingkungan sosial akan menambah informasi baru untuk pemahaman konteks ataupun kejadian yang akan diteliti. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi non partisipan. Observasi non partisipan merupakan suatu proses pengamatan yang dilakukan dengan tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan yang sedang diamati. Sehingga peneliti hanya mengamati anak didalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini dilakukan pada kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Pengertian wawancara (*interview*) merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu. Wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu didalam kelas dilihat dari sudut pandangan yang lain. Wawancara dalam peneliti ini adalah dokumen.¹⁶ Dokumen yang telah diperoleh kemudian diuraikan (*analisis*), dibandingkan dan dipadukan (*sintesis*) membentuk satu hasil kajian. Jadi dokumentasi tidak sekedar mengumpulkan data dan menulis atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejarah dokumen, namun yang dilaporkan adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut. Kelebihan metode ini adalah efisien dari segi waktu, segi tenaga, dan segi biaya. Namun, kekurangan metode ini validitas dan reabilitas data rendah, masih diragukan.¹⁷ Dokumentasi yang penulis lakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari, visi dan misi, proses untuk memperoleh data dan informasi.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-pembelajaran yang di lakukan guru, keadaan peserta didik, sarana dan prasana yang ada di SDN 1 Gunung Sugih.

¹⁴*Ibid*,h. 71

¹⁵Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap Praktis dan Mudah dipahami* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2019), H.32.

¹⁶Kunandar, "Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru", (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, Cetakan Ke Sembilan, Juni 2019), h. 126

¹⁷*Ibid*, h. 126

5. Teknik Analisis data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data induktif, dimana penarikan kesimpulan didapatkan dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa konkrit, kemudian fakta dan peristiwa tersebut ditarik kesimpulan yang lebih umum yaitu dengan cara menganalisis dan menyajikan dalam bentuk data deskriptif. maka dapat dilakukan prosedur sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (written-up field notes). Oleh karena itu, reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan. Ini berarti pula reduksi data telah dilakukan sebelum pengumpulan data di lapangan, yaitu pada saat penyusunan proposal, pada saat menentukan kerangka konseptual, tempat, perumusan pernyataan penelitian, dan pemilihan pendekatan dalam pengumpulan data. Juga dilakukan pada waktu pengumpulan data, seperti membuat kesimpulan. Reduksi data dilanjutkan sesudah kerja lapangan, sampai laporan akhir penelitian lengkap dan selesai disusun. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk¹⁸ melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Display Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Proses ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengkonstruksi data kedalam sebuah gambaran sosial yang utuh, selain itu untuk memeriksa sejauh mana kelengkapan data yang tersedia. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matriks, network, dan chart. Dengan mendisplay data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek yang utuh dari objek penelitian kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk naratif. Kemudian data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan dalam bentuk tafsir dan argumentasi. Dalam penelitian ini, berarti kesimpulan yang di dapatkan merupakan temuan mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik Kelas IV di SDN 1 Gunung Sugih yang diperoleh dari data penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan data yang dianalisis, maka menggunakan pengecekan keabsahan data untuk membuktikan kebenaran yang ada dilapangan. Triangulasi adalah adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluara data itu untuk keperluan pengecekan keabsahan sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi menggunakan sumber data yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data informasi. Hal ini dapat dengan jalan antara lain sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

a. Triangulasi Sumber

¹⁸Ibid, h. 126

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data di diperoleh dari hasil wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang di anggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian

I. Sistematika Pembahasan

Direncanakan penulisan laporan penelitian (skripsi) nantinya terdiri dari Bagian Awal, Bagian Inti, dan Bagian Akhir. Bagian Awal merupakan halaman-halaman formalitas yang terdiri dari sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan abstrak skripsi.

Bab I : Pendahuluan: berisi pendahuluan yang mencakup Penegasan Judul, Alasan Memilih Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian dan Sub-Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Metode Penelitian, Tempat Penelitian, Sumber Data, Jenis Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Analisis Data dan Sistematika Pembahasan.

Bab II : Tinjauan pustaka : yang berisikan tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Profil pelajar Pancasila Peserta didik di SDN 1 Gunung Sugih.

Bab III : Deskripsi Objek Penelitian : bab ini berfungsi untuk menjelaskan tentang Gambaran Umum Objek Penelitian yang berisi Sejarah Berdirinya SDN 1 Gunung Sugih dan Lokasi SDN 1 Gunung Sugih, Letak Geografis SDN 1 Gunung Sugih , Sarana Dan Prasarana SDN 1 Gunung Sugih dan Juga Menjelaskan Tentang Penyajian Fakta Dan Data Penelitian

Bab IV : Analisis Penelitian : pada bab ini terdapat Analisis Data Penelitian dan Temuan Penelitian.

Bab V : Penutup : pada bab ini berfungsi untuk mempermudah para pembaca untuk mengambil intisari skripsi ini yaitu berisikan tentang simpulan dan rekomendasi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Membangun peradaban sebuah bangsa pada hakikatnya adalah pengembangan watak dan karakter manusia unggul dari sisi intelektual, spiritual, emosional, dan fisik yang dilandasi oleh pitrah kemanusiaan. Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Peserta Didik Kelas IV di SDN 1 Gunung Sugih memiliki tahapan perencanaan seperti: 1) diskusi guru, 2) pengambilan alur pembelajaran 3) pembuatan modul ajar. Dan memiliki tiga tahapan antara lain: 1) Tahap Permulaan, 2) Tahap Pengembangan, 3) Tahap Penyimpulan.

Dan strategi penguatan profil pelajar pancasila di SD Negeri 1 Gunung Sugih dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia dikelompokkan menjadi pembiasaan rutin dan pembiasaan spontan. Pembiasaan rutin yang dilakukan antara lain: membaca asmaul husna, sholat jumat berjamaah, jum'at bersih, dan apel pagi hari senin. Pembiasaan spontan yang dilakukan antara lain: melaporkan penemuan barang, berkata jujur, berteman tanpa pandang agama, iuran dana sosial, mengamati kejadian alam, membuang sampah di tong sampah, 3s (senyum, sapa, salam), dan saling tolong menolong. Pembiasaan-pembiasaan diimplementasikan menghasilkan peserta didik yang memiliki akhlak mulia pada nilai karakter religius, jujur, toleransi, peduli lingkungan, disiplin, dan semangat kebangsaan.

Strategi penguatan yang diterapkan belum terlaksana dengan sempurna, karena masih mendapati peserta didik yang kurang kondusif dan keterbatasan guru yang hanya bisa mengawasi pembiasaan di sekolah saja, dan belum adanya musholla untuk sholat berjamaah, serta belum adanya rancangan tema untuk kegiatan pembiasaan. Ketidaksempurnaan yang ada berusaha diperbaiki oleh guru dengan mengingatkan peserta didik dan berusaha bekerjasama dengan orang tua peserta didik serta berusaha mengembangkan tema profil pelajar pancasila agar strategi pembiasaan berjalan mulus dan sesuai dengan yang diharapkan oleh guru. Strategi penguatan dilaksanakan di semua jenjang kelas, akan tetapi penelitian ini berfokus di kelas IV. Peserta didik dengan diterapkannya strategi penguatan profil pelajar pancasila diharapkan menjadi pelajar pancasila yang sepanjang hayat hidup dengan mencerminkan nilai luhur pancasila yang berakhlak mulia. Dalam hal ini sesuai dengan ciri utama profil pelajar pancasila.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka pada profil pelajar pancasila peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Gunung Sugih dengan fokus penelitian di kelas IV, ada beberapa saran yang peneliti ajukan untuk guru, sekolah, dan peserta didik.

1. Bagi peserta didik, besar harapan peneliti kepada peserta didik bersungguh-sungguh dan kondusif melaksanakan setiap kegiatan yang dibiasakan oleh guru.
2. Bagi guru, besar harapan peneliti kepada guru untuk mendalami penyusunan rancangan dan mengembangkan tema dari profil pelajar pancasila supaya pembiasaan lebih maksimal dalam membentuk karakter peserta didik. Sebaiknya guru dapat mengomunikasikan kepada orang tua peserta didik bekerja sama membiasakan peserta didik melanjutkan kegiatan pembiasaan di rumah, agar karakter peserta didik dapat terbentuk di luar sekolah. Dan harus lebih banyak

mengikuti pelatihan lagi mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran pada kurikulum merdeka.

3. Bagi sekolah, besar harapan peneliti sekolah memberikan guru pelatihan untuk merancang dan mengembangkan tema dari profil pelajar pancasila.guru. Besar harapan peneliti bahwa karakter peserta didik dapat terbentuk menjadi pelajar indonesia yang sepanjang hayat berjiwa pancasila.



DAFTAR RUJUKAN

- Ali Noer dkk., “*Konsep Adab Peserta Didik Dalam Pembelajaran menurut Az-zanurzi dan Implikasinya Terhadap Pendidikan karakter di Indonesia*” *Jurnal Pendidikan Universitas Islam Riau*,(2022)
- Ana Widya, M.Pd., “*Menjadi Sekolah dan Guru Penggerak Merdeka Belajar dan Implementasinya*” Jakarta: PT Elex Media Komputindo.(2022)
- Anggraena, Y., et al. *Kajian Akademik Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran* . Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.(2022)
- Ardi Hermawan,., “*Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Penerapan Hidden Curriculum di SD Negeri 2 Lebak Wangi*” *Jurnal Pendidikan* , Universitas Muhammadiyah Purwokerto,(2022)
- Bella Kholifah, Muhamad Syaifudin, “*Analisis Kebijakan Pemerintah Mengenai Sekolah Penggerak*”. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 3 No.8 Januari 2023, ISSN:2722-9475.
- Daga, A. T.. Penguatan Peran Guru Dalam Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Scholl Journal)*,(2022)
- Dalmeri. “*Pendidikan Untuk Mengembangkan Karakter*”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 14.No. 1 Tahun 2022, ISSN-Hal 269-288.(2022)
- Djunaid, F., dkk, *Konsep Pendidikan dalam Al-Qur’an. Lentera Pendidikan*,(2021)
- Fadhila Suralaga, *Psikologi Pendidikan implementasi dalam pembelajaran*, (Depok: RajaGrafindo, 2021).
- Farah fairus Fauziah, *Implementasi Kurikulum Sekolah Penggerak Terhadap Motivasi Peserta Didik*.*Journal* ,*Jurnal Pendidikan Universitas Indonesia*,Vol.6.No.4 (2022).
- Fatmawati, E.. *Kebijakan Kurikulum di Masa Pandemi. Mataazir: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* . (2022)
- Hamzah, M.R., et al.. *Proyek Profil Pancasila Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik*.*Jurnal Jendela Pendidikan*,(2019)
- Irawati, D., et al.. *Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa*. Edumaspul:*Jurnal Pendidikan* (2021)
- Ismail,S., dkk.. Analisis Kebijakan Penguatan Karakter dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan ilmu Sosial*. (2021)
- Ina Magdalen, Azza Salsabila, Diah Ajeng Krianasari.”*Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SDN Sindang Sari III*”.*Jurnal Pendidikan dan Dakwah*,(2022).

- Jamaluddin,J., et al..*Penerapan Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar di Sekolah Dasar*.Jurnal Cakrawala Pendas, (2022)
- Johar Alimuddin, “Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Implementasi Of Kurikulum Merdeka In Elementary”
- Kemendikbud . Program Sekolah Penggerak.2021, Jakarta: Kemendikbud.(2021)
- Kepmendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pendoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka).
- Khoirijal,Fadriyati,Sofia.Pengembangan Kurikulum Merdeka. Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi(2022)
- Kunandar,” *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*”, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, Cetakan Ke Sembilan, Juni 2019),
- Lexi J. Moeleong, “*Metedologi Peneitian Kualitatif*”(Bandung : PT Remaja Rosadakarta, Edisi,Revisi 2021)
- Maghfiroh N. Dan Sholeh M., “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Menghadapi Era Disrupsi dan Era Society 5.0” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 9 No. 5 (2022)
- Mariati M., “Tantangan Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Perguruan Tinggi”, *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, Vol.1 No 1 (2021).
- meilin Nuril Lubaba dan inatia Alfiansyah Analisis Penerapan Profil Pancasila dalam bentuk karakter peserta didik di sekolah Dasar.Journal, Jurnal Pendidikan universitas Muhaadiyah gersik,
- Mudrikah A., Khorl A., dan Hamdani H., “Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Islam Nusantara”, *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* , Vol.5 No. 1 (2022).
- Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*, ed. Lia Inarotut Darojah, Cetakan pe (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020
- Munandar, A. . Pengantar Kurikulum. Yogyakarta:Deepublish.
Syafi’i, F. F. *Merdeka Belajar Sekolah Penggerak*.Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar,2018
- Ningrum A.S., “Pengembangan Prangkat Pembelajaran Kureikulum Merdeka Belajar “ *Prosiding Pendidikan Dasar*, Vol. 1(2022)
- Putu Tedi Indriyani, *Penerapan Strategi Dan Model Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar*, ed. Handayani (Media Sains Indonesia, 2022)
- Ruhaliah, dkk., “Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran “Merdeka Belajar” BagiGuru Bahasa Sunda Di Kota Sukabumi”, Dimasatra: Jurnal Pengabdian KepadaMasyarakat, Vol.1 No.1.(2020)

- Sabriadi H. R. dan Wakia N. 2021, "Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Perguruan Tinggi", *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.11 No.2 (2021).
- Sari R. M., "Analisis Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan", *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.1 No.1 (2019).
- Saeyanto, *Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter Di Masa Merdeka Belajar*, ed. Made Martini (Media Sains Indonesia, 2023).
- Sri Marmoah, Siti Istiati, Hasan Mahfud, Suprianto Suharto . "Persepsi Guru Terhadap Implementasi Program Sekolah Penggerak di Sekolah Dasar, *Jurnal Riset Pedagogik*, Vol. 6, No 2 tahn 2018
- Sugiono, *metode pendekatan kualitatif, kualitatif, R&D*, (Bandug, alfabeta, Maret 2018),
- Suryaman M., "Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar" , *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, Vol. 1 No. 1 (2020)
- Tri Desti, "*Peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Menanamkan karakter kebangsaan pada anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi*" *Jurnal Pendidikan*, Universitas Negeri Yogyakarta , 2018
- Yulis Jamiah, "*Pembiasaan Sikap Positif Dalam Membangun Karakter Mahasiswa Melalui Pembelajaran Matematika*" *Jurnal Pendidikan*, Universitas Tanjungpura, ISBN : 978-979 .
- Zuchron, D. . *Tunas Pancasila*, Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar Dirijen PAUD, Dikdas, dan Dikmen Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. 2021
- Wahyuningsih, S., Zuchron, D., & Purnawinarni, E.. *Tunas Pancasila Sebagai Duta Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar, Kementrian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi 2021
- Wiratna Sujarweni, *Metodology Penelitian Lengkap Praktis dan Mudah dipahami* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2019)
- Zakkiyatul Nisa Implementasi Keterampilan Pembelajaran abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Al- Falah Deltasari Sidoarjo. *Journal, Jurnal Pendidikan*.